

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam metode penelitian pada dasarnya peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Metode Bercakap-cakap Untuk Menanamkan Akhlak Anak di RA Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengguna jenis penelitian lapangan (field research) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data selengkap-lengkapya yang berhubungan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu : penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak merubah dalam bentuk symbol-simbol atau bilangan⁴ sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan peristiwa ataupun kejadian yang ada dilapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang peneliti gunakan ini adalah berdasarkan atas kesesuaian dari

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2009. Hlm. 3

² Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian, Umm Press, Malang, 2004, Hlm. 68

³ Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hlm. 26

⁴ Hadari Nawawi dan Nini Martini. Penelitian Terapan, Gajah Mada University Press., Yogyakarta 1996. Hlm. 174

judul penelitian yang di ajukan dan keadaan lapangan. Melalui pendekatan “kualitatif” ini, peneliti menjadi instrument kunci untuk aktif menggali data, dan pengambilan data bersumber dilakukan secara observasi partisipatif terhadap nasihat, karya, tulisan serta pemikiran-pemikiran obyek penelitian dalam hal ini adalah tokoh yang diteliti. Sehingga validasi penelitian lebih diutamakan kualitasnya dibandingkan kuantitasnya.

Dengan digunakannya pendekatan kualitatif tersebut, maka data yang didapat akan diurai, dideskripsikan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam dan bermakna. Adapun secara umum berikut ciri-ciri dari pendekatan kualitatif :⁵

1. Desain penelitian hanya bersifat sementara, dan mengalami beberapa perkembangan secara terus menerus selama proses penelitian.
2. Hasil perumusan setelah dikonsultasikan, dimusyawarahkan dan disepakati bersama antara peneliti dan responden.
3. Perujukan teori dan konsep seperti itu dibatasi pada langkah-langkah awal, tetapi teori atau konsep itu dipakai dalam analisis data dan perumusan pola-pola temuan.
4. Arti atau makna suatu tingkah laku menurut orang yang melakukannya (obyek yang diteliti) bukan menurut orang yang meneliti.
5. Penelitian kualitatif menggunakan metode induktif, yakni teori yang dibangun dari bawah atau dari dalam ke luar.
6. Penelitian ini tidak mungkin bebas dari nilai (value bound).
7. Peneliti kualitatif bersifat “idealistic” yang berpandangan bahwa kita tidak mungkin mampu menyimpulkan realita itu, karena realita itu jumlahnya mungkin sama dengan jumlah orang. Dengan kata lain, setiap orang punya realita sendiri.

⁵ [http: Yusrizalfirzal/karakterpenelitiankualitatif/htm](http://Yusrizalfirzal/karakterpenelitiankualitatif/htm) Diakses pada tanggal 01 Desember 2016, pukul 07.30.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang mempunyai hubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, antara lain : data primer dan data sekunder.⁶

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data langsung dari tulisan tokoh atau pelaku tersebut.⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala RA Al-Khurriyah, Wakil kepala kurikulum, dan dua guru kelas RA Al-Khurriyah Kecamatan Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁸ Sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh, adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berupa sejarah sekolah, struktur organisasi, visi, misi, RKH (Rencana Kegiatan Harian), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan, jadwal ekstra kurikuler, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana di RA Al-Khurriyah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Raudhlotul Athfal Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena RA AL-Khurriyah merupakan salah satu lembaga Raudhlotul Athfal yang proses belajar mengajarnya sangat menekankan pendidikan akhlak anak usia dini.

⁶ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Rajawali Pers, 2013, Hlm. 20

⁷ Hadhari Nawawi, Metodologi Penelitian Bidang SOSIAL, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1995, Hlm. 80

⁸ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang peneliti gunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan dengan sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden.¹⁰

Dalam hal ini jenis observasi yang digunakan adalah jenis partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Dengan partisipasi aktif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Seperti ruang kelas, proses pembelajaran saat imtaq, dan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung, sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan akhlak anak usia dini.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah merupakan dua pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur (*semistructure interview*), yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹³ Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1982. Hlm 136.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, Umm Press, Malang, 2004, Hlm. 68

¹¹ Sugiyono. *Op. Cit*, Hlm. 312

¹² Sutrisno Hadi. *Op. Cit*, Hlm. 136

¹³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2005. Hlm. 72

secara terbuka, dimana pihak yang ingin di wawancara di minta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif tentang pelaksanaan metode bercakap-cakap untuk menanamkan pendidikan akhlak anak usia dini di RA Al-Khurriyah 01. Dengan menggunakan handphone sebagai alat perekam, pulpen dan notulen. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala madrasah, guru kelas, waka kurikulum dan peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁴ Dokumentasi ini data berupa foto atau rekaman ketika KBM berlangsung, baik di kelas maupun di luar kelas. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data yang berasal dari dokumen asli dari pihak sekolah tentang rencana kegiatan harian (RKH), rencana kegiatan mingguan (RKM), Promes (Program Semesteran), Prota (Program Tahunan), jadwal ekstrakurikuler, arsip tentang peserta didik, karyawan dan keadaan sarana prasarana di RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mempergunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang meliputi credibility (validitas

¹⁴ Amirul Hadi, Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Pustaka Setia, Bandung, 2005, Hlm. 110

¹⁵ Bisri Mustofa, Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis, Panji Pustaka, Yogyakarta, 2009. Hlm. 31

internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), confirmability (obyektivitas).¹⁶

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.¹⁷ Ada 5 cara untuk menguji kredibilitas data. Namun, yang dipilih peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah sebagai berikut :

a) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁸ Perpanjangan pengamatan akan mempererat hubungan peneliti dengan narasumber, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh akan pasti kebenarannya.

b) Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Cara untuk meningkatkan ketekunan penelitian. Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak.

c) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh para peneliti. Peneliti menggunakan bahan referensi data-data yang didapat dari pengamatan dan wawancara dengan narasumber.²⁰

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2013, Cet Ke-17, Hlm. 368

¹⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal. 122

¹⁸ Ibid, Hlm. 369

¹⁹ Ibid, Hlm. 370

²⁰ Wawancara Dengan Narasumber

d) Triangulasi (Cross Checks)

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²²

- 1) Triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber.²³ Peneliti akan mencari informasi tentang metode bercakap-cakap untuk anak usia dini di RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, kepada kepala RA dan guru dikelas.
- 2) Triangulasi teknik dilakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi, dan test langsung kepada anak-anak.
- 3) Triangulasi waktu adalah pengecekan kembali hasil data pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²⁵ Peneliti akan melaksanakan penelitian satu kali dalam satu minggu pada proses pembelajaran atau diluar jam pembelajaran.

e) Diskusi dengan teman sejawat (member checks)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya (credible), tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak tercapai oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan

²¹ Ibid, Hlm. 372

²² Ibid, Hlm. 372

²³ Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, Hlm. 103

²⁴ Ibid, Hlm. 103

²⁵ Ibid, Hlm.104

apa yang diberikan oleh para pemberi data.²⁶ Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kegiatan di RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus yang telah terprogram.

2. Uji Transferability

Uji transferability ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁷

Jadi harus ada gambaran yang disajikan secara jelas dan hasil penelitian dapat diberlakukan. Sehingga orang yang membaca hasil penelitian ini dapat menerapkannya di lain tempat.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁸ Dalam hal ini peneliti akan didampingi oleh dosen pembimbing sebagai pengaudit keseluruhan aktivitas peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Confirmability

Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi

²⁶ Sugiyono, Op. Cit. Hlm. 375-376

²⁷ Ibid, Hlm. 376-377

²⁸ Ibid, Hlm. 377

hasilnya ada.²⁹ Untuk memenuhi pemeriksaan ketelitian, peneliti melengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰ Langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³¹ Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah memfokuskan penelitian pada penerapan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini di RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.³² Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian

²⁹ Ibid, Hlm. 377

³⁰ Sugiyono, Op. Cit. Hlm. 334

³¹ Ibid, Hlm. 338

³² Ibid, Hlm. 341

direduksi dan selanjutnya disajikan kepada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya, dalam mendisplay data ini peneliti menyajikan data yang berkaitan tentang konsep penerapan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini.

3. Verifikasi Data (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan di RA Al-Khurriyah 01 untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang penerapan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini di RA Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.